

Peranan Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Dalam Pendidikan

Suyono¹, Afnadilla Afrilia², Aldilla Rozias Eka Putri³, Nadya Khairuna⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

suyono20yon@gmail.com¹, afnadillaaprilia@gmail.com², putridilla1120@gmail.com³

khairunanadya@gmail.com⁴

ABSTRACT

The head of the madrasa as an educational figurehead is the subject of this study. Understanding the role that the head of the madrasa at MDTA AL WASHLIYAH KLAMBIR LIMA KAMPUNG plays in creating a curriculum that is in line with educational objectives is the primary focus of the discussion. As per the subjective methodology, the presence of specialists in the field is significant as an immediate instrument as an information gatherer from perception talks with and is effectively associated with research utilizing information assortment procedures via perception, meetings, and documentation as an eyewitness for the information that has been acquired from the consequences of meetings on the job the chief as top of the madrasa at MDTA AL WASHLIYAH KLAMBIR LIMA KAMPUNG. In view of the exploration, it tends to be presumed that school administrators assume a significant part in working on the nature of schooling, additionally including as teachers, chiefs, directors, bosses, pioneers, trend-setters, and inspirations to accomplish ideal objectives.

Keywords : leadership, principal, role.

ABSTRAK

Kepala madrasah sebagai tokoh pendidikan menjadi subjek penelitian ini. Memahami peran kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum pendidikan yang tepat di MDTA AL WASHLIYAH KLAMBIR LIMA KAMPUNG menjadi fokus utama pembahasan. Menurut pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan penting sebagai instrumen langsung untuk mengumpulkan data dari hasil wawancara dan berpartisipasi aktif dalam penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pengamat terhadap data yang diperoleh. diperoleh dari hasil wawancara tentang peran kepala sekolah sebagai kepala madrasah di LIMA DESA MDTA AL WASHLIYAH KLAMBIR. Dilihat dari eksplorasinya, cenderung diduga demikian kepala sekolah mengambil bagian penting dalam bekerja pada sifat pelatihan, selain itu termasuk sebagai instruktur, direktur, manajer, bos, perintis, pelopor, dan inspirasi untuk mencapai tujuan yang ideal.

Kata kunci : kepemimpinan, kepala madrasah, peran.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan generasi masa depan. Pemimpin pendidikan, termasuk kepala madrasah, memainkan peran yang krusial dalam mengarahkan dan mengelola proses pendidikan di sekolah. Dalam penelitian membahas peran kepala madrasah sebagai pemimpin dalam pendidikan untuk memahami peran kepala madrasah di MDTA AL WASHLIYAH KLAMBIR LIMA KAMPUNG dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan tujuan pendidikan

madrasah dan memastikan bahwa kurikulum mencakup aspek keagamaan, akademik, dan pengembangan karakter siswa, peranan Kepala madrasah dalam pengawasan terhadap proses pembelajaran maupun memberikan umpan balik kepada guru, siswa serta orang tua, peranan kepala madrasah dalam mengelola dan memfasilitasi pembelajaran siswa berbasis teknologi, dan lain sebagainya.

Pekerjaan penting dalam otoritas adalah pekerjaan seseorang yang mengambil bagian itu sebagai pelopor untuk mempengaruhi orang lain dalam asosiasi / organisasi tertentu mencapai tujuan. Dimulai dengan gagasan kepemimpinan, ada tiga komponen yang saling berhubungan: komponen manusia, alat, dan tujuan. Untuk memiliki pilihan untuk memperlakukan masing-masing dari tiga komponen Secara seimbang, seorang perintis harus memiliki informasi, kemampuan dan kemampuan yang diharapkan untuk mempraktikkan administrasi. Informasi dan Kemampuan ini dapat diperoleh dari peluang pertumbuhan pada prinsipnya atau faktanya oleh dan oleh sebagai pelopor. Otoritas adalah variabel signifikan yang seharusnya diklaim oleh kepala sekaligus kepala madrasah MDTA AL WASHLIYAH KLAMBIR LIMA Kota.

Dalam Priansa (2014), menurut Kartono: 162 wewenang adalah kemampuan untuk menerapkan efek produktif pada orang lain untuk melakukan upaya yang bermanfaat mencapai tujuan yang telah disusun. Pendapat Syarifudin, sebaliknya (2011: 108), Kepemimpinan adalah proses interaksi dengan orang lain yang dipimpin dalam suatu kelompok atau organisasi oleh pemimpin. Pemimpin bertindak sebagai pemimpin dengan mempengaruhi, mengarahkan, dan menggerakkan semua anggota kelompok untuk memberdayakan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan. Penelitian ini bertujuan agar dapat pemahaman yang lebih mendalam tentang peran kepala madrasah di MDTA AL WASHLIYAH KLAMBIR LIMA KAMPUNG sebagai pemimpin dalam pendidikan. Hasilnya memberikan wawasan dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Oleh karena nya peran kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan dan pengembangan siswa dan memahami peran kepala madrasah dalam pendidikan menjadi penting untuk memastikan efektivitas sistem pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pengujian subjektif, khususnya strategi pemilihan informasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:172), data yang telah dikumpulkan secara sukarela oleh peneliti dari titik awal atau lokasi di mana penelitian dilakukan dapat digunakan sebagai data primer. Primer dikumpulkan dari wawancara, observasi lapangan, dan observasi yang dilakukan di lokasi penelitian. Data sekunder, atau data yang digunakan oleh organisasi non pengolah, kemudian digunakan untuk melengkapi data primer dengan membaca jurnal dan internet (Syofian Siregar, 2012: 128).

Dalam ulasan ini, metode pemilahan informasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode persepsi adalah salah satu prosedur pemilahan informasi di mana spesialis sebutkan fakta-fakta yang dapat diamati secara metodis dan rekaman artikel yang diteliti, dengan cara yang sama dalam keadaan palsu luar biasa diadakan (laboratorium) serta dikeadaan biasa atau asli (lapangan), sedangkan pelaksanaan persepsi memanfaatkan persepsi langsung, khususnya persepsi yang dipimpin oleh analisis ke objek eksplorasi secara langsung (tanpa perantara).

Salah satu cara pengumpulan data menurut teknik wawancara adalah dengan bertanya dan menjawab pertanyaan secara langsung maupun tidak langsung (*personal face to face interview*) dengan sumber data (responden).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang ditunjukkan oleh Danim (2005), otoritas adalah setiap langkah yang dilakukan oleh orang atau pertemuan untuk memfasilitasi dan memberikan bimbingan kepada orang atau pertemuan orang lain yang terkonsolidasi dalam pemegang tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Wahjosumidjo (2007:83) menegaskan bahwa tenaga fungsional guru bertugas memotivasi kelas dengan memilih metode pembelajaran atau waktu ketika mereka berinteraksi dengan guru yang menjadi anggota kelas dan siswa yang bertanggung jawab atas kehadiran kelas.

Sesuai dengan posisinya sebagai pemimpin di LIMA DESA MDTA AL WASHLIYAH KLAMBIR, kepala sekolah telah diberi tanggung jawab untuk memimpin. Peran kepemimpinan kepala sekolah dapat diartikan sebagai seperangkat perilaku yang diharapkan. Kedudukan otoritas kepala sekolah berkenaan dengan penyesuaian yang ketat Selanjutnya, mahasiswa idealis, dapat dirangkum menjadi 7 pekerjaan, yaitu sebagai guru, kepala suku, ketua, bos, pelopor, trendsetter, dan inspirasi (Mulyasa: 2007).

Berdasarkan hasil dari penelitian kualitatif ini yang mana di hasilkan dari pengumpulan data dengan metode observasi wawancara di lapangan bahwa menurut Bapak Arpiansyah, S.Pd sebagai kepala madrasah di MDTA AL WASHLIYAH KLAMBIR LIMA KAMPUNG.

Gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala madrasah yakni dengan menggunakan gaya kepemimpinan demokratis yang dimana hal-hal yang ingin dibicarakan, program-program yang ingin dibuat selalu kita musyawarahkan atau rapat bersama. Adapun visi sekolah ini adalah bagaimana menjadi manusia yang berkualitas dengan mengembangkan keagamaan siswa tersebut sedangkan misi adalah salah satu diantaranya sesuai dengan perkembangan IMTEK (Ilmu Teknologi) pada saat ini disamping sekolah menerapkan penerapan IMTAK (Iman dan Takwa) pada santrinya..

Salah satu contoh penerapan IMTEK yang telah dilakukan ialah saat pelaksanaan UM (Ujian Madrasah) secara online dengan menggunakan Google Form. Dalam mencapai visi dan misi telah diukur apakah visi dan misi tersebut dapat berjalan secara efektif atau tidak dan Insyaallah semua visi dan misi yang telah dibuat berjalan secara efektif. Tak hanya itu adapun peranan kepala madrasah dalam memotivasi guru, siswa dan orang tua memiliki tujuan untuk mencapai keunggulan akademik dan pengembangan madrasah, salah satu cara yang dilakukan oleh kepala madrasah MDTA AL WASHLIYAH KLAMBIR LIMA KAMPUNG adalah dengan mengikuti pelatihan-pelatihan sesuai dengan era perkembangan zaman agar membuahkan perubahan-perubahan, seperti penggunaan teknologi bagi guru dan siswa. Contohnya dengan siswa membuat video dan menguploadnya di sosial media seperti youtube dan facebook agar masyarakat mengetahui kualitas dari madrasah ini dan mengetahui kemampuan anak-anak yang berprestasi. Sedangkan cara mencapai keunggulan akademik dan pengembangan madrasah dengan orang tua yaitu dengan mengadakan perkumpulan pertemuan orang tua siswa setiap awal dan akhir semester atau saat pengambilan rapot dan juga berkomunikasi melalui WhatsApp Group. Kemudian kepala madrasah juga mendukung inovasi dan penerapan teknologi dalam pembelajaran di madrasah seperti dikatakan oleh kepala madrasah MDTA "Di era digital seperti sekarang ini anak tidak terlepas dari teknologi maka dengan teknologi yang mereka miliki itu kita membimbing mereka agar tidak berdampak negatif dan alhamdulillah di MDTA ini pembelajaran yang berbasis teknologi telah diterapkan pemakaian infokus, android (penggunaannya saat ujian online) dan Insyaallah akan dibentuk satu kelas digital dimana kelas tersebut tidak lagi menggunakan media papan tulis dan spidol melainkan melalui TV Smart."

Cara kepala madrasah dalam menilai kinerja guru dan memberikan umpan balik untuk membantu pengembangan sekolah yang mana keberhasilan sekolah tidak jauh dari kinerja guru. Maka untuk memberikan umpan balik kepada mereka yaitu salah satunya dengan cara memotivasi. Adapun guru-guru yang memiliki prestasi maka akan diberikan reward atau penghargaan sebagai bentuk bahwa guru tersebut pantas dicontoh. Salah satu cara menilai kinerja guru adalah ketika program-program yang diterapkan di madrasah ini guru itu mampu melaksanakannya dengan baik.

Kepala sekolah dengan siswa itu harus memiliki jalinan hubungan yang bagus jangan sampai ada istilah kepala sekolah tidak mengenali siswanya atau sombong kepada siswanya ini merupakan strategi yang baik dalam penerapannya. Adapun cara saya dekat kepada siswa salah satu diantaranya ialah ketika bertemu mereka ada sapa dan salam atau bertanya kabar sebagai bentuk pendekatan diri saya terhadap siswa. Strategi utama yang kepala madrasah terapkan untuk memimpin dan meningkatkan mutu pendidikan di MDTA AL WASHLIYAH KLAMBIR LIMA KAMPUNG yang telah diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini yaitu dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang kita buat, seminar-seminar yang dilakukan oleh pihak sekolah, dengan tetap kita pantau dan kita ikuti serta senantiasa berkomunikasi bila mana ada

halhal yang mungkin perlu diselesaikan. Langkah yang telah saya ambil untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah ini sudah sangat banyak, salah satunya dengan membangun gedung baru karena populasi jumlah siswa yang sudah meningkat, kemudian sudah adanya media-media teknologi seperti infokus dan *loudspeaker*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pengumpulan data obserbasi maka dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah melakukan persuasi yang sangat penting untuk meningkatkan standar pengajaran di sekolah. Kepala madrasah berperan sebagai kepala sekolah dalam pendidikan MDTA AL WASHLIYAH KLAMBIR LIMA KAMPUNG. Madrasah dapat mengembangkan visi inovatif, menginspirasi siswa dan guru, meningkatkan kesadaran, dan memacu inovasi dalam proses belajar mengajar melalui diskusi kelompok. Kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan partisipatif dalam kapasitasnya sebagai pemimpin yang demokratis serta melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, mendorong kolaborasi, dan memfasilitasi komunikasi terbuka akan membantu memberikan partisipasi aktif guru, motivasi siswa, dan iklim pendidikan yang adil dan inklusif. Selain itu kepala madrasah sebagai pemimpin juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan arahan, bimbingan, dan pelatihan kepada guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di madrasah. Peran Kepala Sekolah yang tepat dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan kualitas pendidikan yang baik maka akan menghasilkan sumber daya manusia semakin baik mutunya, dan akan mampu membawa bangsa ini bersaing secara sehat dalam segala bidang di dunia internasional. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, juga meliputi sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator untuk mencapai tujuan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitra, M. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*.
- Handayani. (2014). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembiasaan Beragama dan Berbudi Pekerti Siswa. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 6(2), Vol. 6.
- Harapan, E. (2016). Visi Kepala Sekolah sebagai Penggerak Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 1(2), Volume 1.
- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2).
- Manora, H. (2019). Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Edification*, 1(01), Vol. 1.

Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam

Volume 23 Nomor 1 (2024) 394-399 P-ISSN 1411-7673 E-ISSN 2776-5571

DOI: 10.17467/mk.v23i1.4394

- Minsih, Rusnilawati, & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Sekolah Berkualitas di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), Vol. 6.
- Mukhlisin, A. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Kunci Keberhasilan dalam Pencapaian Kualitas Pendidikan. *ALIGNMENT: Journal of Administration and Educational Management*, 4(2), Volume 4.
- Sirojuddin, A., Aprilianto, A., & Zahari, N. E. (2021). Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(2), Volume 1.
- Yusup, M. (2015). Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 9(1).